

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA
AKIBAT PENGOPERASIAN PT INDAH KIAT PULP DAN
PAPER DI KABUPATEN SIAK MENURUT PERATURAN
MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 12
TAHUN 2010 TENTANG PELAKSANAAN
PENGENDALIAN PENCEMARAN
UDARA DI DAERAH**

SKRIPSI



Oleh :

**PRATAMA YARIDHA DIGDHAYA
11327100616**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/2020 M**

- hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA
AKIBAT PENGOPERASIAN PT INDAH KIAT PULP DAN
PAPER DI KABUPATEN SIAK MENURUT PERATURAN
MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 12
TAHUN 2010 TENTANG PELAKSANAAN
PENGENDALIAN PENCEMARAN
UDARA DI DAERAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)



Oleh :

PRATAMA YARIDHA DIGDHAYA
11327100616

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU

1441 H/2020 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

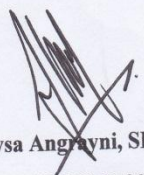
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “ PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA AKIBAT PENGOPERASIAN PT INDAH KIAT PULP DAN PAPER DI KABUPATEN SIAK MENURUT PERATURAN PEMERINTAH MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 12 TAHUN 2010 TENTANG PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA DI DAERAH “ yang ditulis oleh :

Nama : Pratama Yaridha Digdhaya
NIM : 11327100616
Program Studi : Ilmu Hukum

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Desember 2019
Pembimbing Skripsi



Lysa Anggraini, SH. MH
NIP : 19790131 2006 04 2003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA AKIBAT PENGOPERASIAN PT INDAH KIAT PULP DAN PAPER DI KABUPATEN SIAK MENURUT PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 12 TAHUN 2010 TENTANG PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA DI DAERAH”, yang ditulis oleh:

Nama : PRATAMA YARIDHA DIGDHAYA
NIM : 11327100616
Program Studi : ILMU HUKUM

Telah dimunaqasahkan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 06 Januari 2020
Waktu : 13.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Hj. Nuraini Sahu, SH., MH

Sekretaris
Roni Kurniawan, SH., MH

Penguji I
Joni Alizon, SH., MH

Penguji II
Dr. H. Abu Samah, MH

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Akibat Pengoperasian PT Indah Kiat Pulp Dan Paper Di Kabupaten Siak Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah”**.

Hukum lingkungan hidup merupakan instrument yuridis yang memuat kaidah-kaidah tentang pengelolaan lingkungan hidup. Hukum lingkungan hidup bertujuan untuk mencegah penyusutan dan kemerosotan mutu lingkungan. Dalam kasus ini saya mengangkat kasus yang dialami oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper. Dalam kasus ini, PT Indah Kiat & Paper belum berhasil dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup. Banyak masyarakat yang masih mengeluh tentang aroma tidak sedap yang dihasilkan oleh PT Indah Kiat Pulp & Paper. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pengendalian pencemaran udara akibat pengoperasian PT Indah Kiat Pulp & Paper di Kabupaten Siak menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah dan apakah kendala pemerintah dalam melaksanakan pengendalian pencemaran udara akibat pengoperasian PT Indah Kiat Pulp & Paper di Kabupaten Siak menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan melihat bagaimana pelaksanaan pengendalian pencemaran udara di Kabupaten Siak dan bagaimana kendala pemerintah dalam melaksanakan pengendalian pencemaran udara di Kabupaten Siak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis dalam artian penelitian yang langsung mengumpulkan data di lokasi penelitian terhadap pelaksanaan aturan hukum pada masyarakat.

Pelaksanaan pengendalian pencemaran udara oleh kabupaten siak hanya dilakukan dalam bentuk pengawasan yang bersifat berkala dan berkelanjutan. Pemerintah dalam melakukan pengawasan meminta langsung laporan kegiatan perusahaan. Pemerintah tidak memiliki alat pengukur kualitas udara di perawang kabupaten siak sehingga pengendalian pencemaran udara tidak maksimal dilakukan oleh pemerintah sehingga masyarakat masih merasakan dan terganggu akibat pencemaran udara dalam bentuk bau tidak sedap seperti bau busuk atau bau pesing di perawang kabupaten siak. Pemerintah tidak mengalami berbagai kendala dalam melakukan pengendalian udara karena pengendalian udara tersebut hanya dilakukan dengan pengawasan yaitu meminta laporan kegiatan perusahaan dan pihak perusahaan sangat kooperatif terhadap pemerintah dalam hal memberikan laporan kegiatan perusahaan.

1. Hak Cipta Ditangguhkan
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'alamiin. Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum yang berjudul:

“Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Akibat Pengoperasian PT Indah Kiat Pulp & Paper di Kabupaten Siak Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah”.

Adapun maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjan Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam karya tulis ini penulis mendasarkan pada ilmu pengetahuan yang telah penulis peroleh selama ini, khususnya dalam pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta hasil penelitian penulis di lapangan dan di instansi terkait judul skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dorongan, motivasi, serta bantuan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu saya selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan hambanya ini kesempatan, kesehatan, keselamatan, kemampuan serta nikmat-nikmat lainnya tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- sanggup saya sebagai hamba untuk menyebutkannya dan kepada baginda RASULULLAH MUHAMMAD SAW yang telah memberikan pedoman yang baik kepada saya sebagai pengikutnya yakni jalan yang benar dimata ALLAH SWT.
2. Kedua Orang tua saya Bapak Suyardi dan Ibu Rosida S.Pd.SD yang telah memberikan kasih sayang sepanjang masa, memberikan doa dan segalanya untuk dapat memenuhi segala kebutuhan dan menyekolahkan penulis sampai saat ini, tanpa meminta balasan. Dan juga ketiga adik saya Dwi Peratiwi Yaridha Putri, Tri Agil Yaridha Putra dan Lintang Yaridha Pamungkas yang saya sayangi.
 3. Yth. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Dekan Fakultas Syariah dan Hukum dan para Wakil Dekan, segenap pegawai Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
 4. Yth. Bapak/Ibu ketua Jurusan Ilmu Hkum, Bapak/Ibu Sekertais Jurusan Ilmu Hukum, serta Staf Jurusan Ilmu Hukum yang telah banyak membantu memberikan motovasi,petunjuk, serta ilmunya sehingga saya dapat menyelesaikan smua mata kuliah dan skripsi ini.
 5. Yth. Ibu Lysa Angrayni SH, MH selaku dosen sekaligus pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta sehingga penulis dapan menyelesaikan skripsi dan insya Allah studi S1.
 6. Yth. Ibu Arda selaku narasumber dari Badan Lingkungan Hidup yang telah banyak memberikan informasinya dalam melaksanakan penelitian saya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Sahabat yang saya anggap saudaraku Abdillah Pratama, S.Pi , Prima Lazuardi , Yogi Alda Hijrah, SH, Teguh Prasetyo S.I.Kom, Fazri Maruli Tua S.I.Kom, Septian Bayu Putra S.I.Kom, Ridho Pratama Yude S.I.Kom dan Robbi Kurniadi Amd yang telah memberikan dukungan moril dan semangat kepada saya.
 8. Teman-teman Ilmu Hukum 1 yang saya sayangi yang telah membantu selama perkuliahan ini,
 9. Muhammad Amin SH, Putra Irawan Pranoto SH, Siti Rahmah SH dan yang lainnya yang telah memberikan dorongan moral serta semangat.
 10. Teman-teman KKN Desa Tanjung Belit yang selalu memberi support dan yang selalu membuat ceria.
- Semoga ALLAH SWT memberikan rahmat dan karunianya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap kiranya tugas akhir ini dapat berguna bagi seluruh pembaca pada umumnya dan penulis pribadi pada khususnya.

Pekanbaru, 12 Desember 2019
Penulis,

PRATAMA YARIDHA DIGDHAYA
NIM 11327100616

DAFTAR ISI

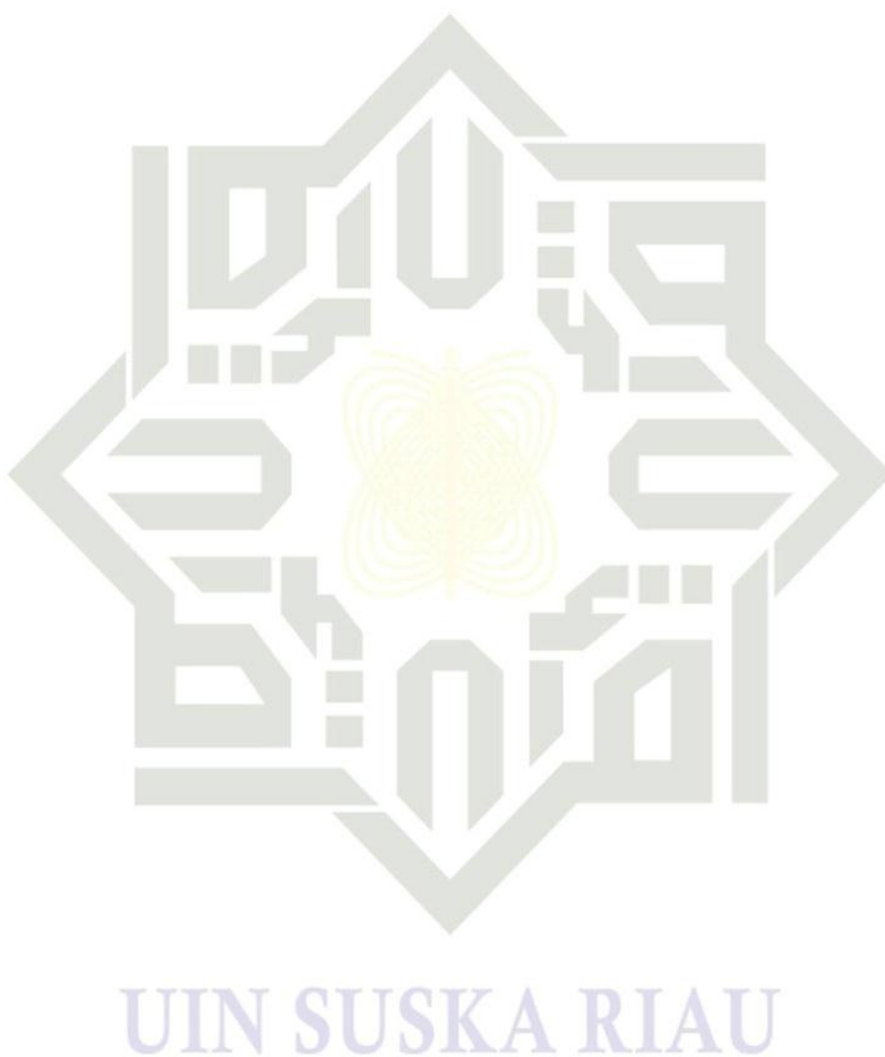
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	17
A. Gambaran Umum Kabupaten Siak	17
B. Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak	20
C. Gambaran Umum PT Indah Kiat Pul & Paper TBK Perawang	25
D. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	45
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	47
A. Pengertian Pelaksanaan	47
B. Pengertian Pengendalian	49
C. Pencemaran Udara	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Di Kabupaten Siak	64
B. Kendala Dalam Melaksanakan Pengendalian Pencemaran Udara Di Kabupaten Siak	76

BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Populasi & Sampel	13
Rersponden Dari Masyarakat Perawang Yang Merasakan Pencemaran Udara PT IKPP	69
Reponden Dari Masyarakat Perawang Yang Merasa Terganggu Pencemaran Udara PT IKPP	70
Responden Dari Masyarakat Perawang Yang Ikut Serta Dalam Aksi Protes Dari Pencemaran Udara PT IKPP	71



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu Negara berkembang baik dalam bidang ekonomi, sosial dan industri di dunia. Sebagai salah satu Negara yang berkembang dan ingin maju, tentunya Indonesia berusaha untuk menyesuaikan diri dan mengikuti perkembangan dalam segala bidang. Hal ini sesuai dengan perkembangan IPTEK di era globalisasi yang serba modern saat ini. Lingkungan merupakan hal yang sangat penting dalam siklus kehidupan manusia. Di zaman moderen ini timbul permasalahan mengenai lingkungan. Dalam tulisan ini permasalahan yang diangkat adalah dampak pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh pengopersian pabrik serta upaya pemerintah dalam mencegah pencemaran lingkungan hidup.

Lingkngan Hidup secara umum dapat diartikan sebagai semua benda, daya, kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan dapat mempengaruhi hidupnya. Lingkungan hidup dalam pengertian ekologi adalah tindakan mengenal batas wilayah baik wilayah negara maupun wilayah administrative, akan tetapi jika lingkungan hidup dikaitkan dengan pengelolaan maka harus jelas batas wilayah wewenang pengelolaan tersebut.¹

Persoalan lingkungan terutama sekali muncul dari dua kelompok utama kegiatan manusia, yaitu penggunaan sumber daya alam pada tingkat yang tidak

Deni Bram,,*Hukum Lingkungan Hidup*(Bekasi : Gramata Publishing,2014), h. 1-2

berkelanjutan dan pengotoran lingkungan melalui pencemaran dan pembuangan limbah yang melebihi tingkat kapasitas atau kemampuan lingkungan untuk menyangganya atau mengubahnya sehingga sifatnya tidak membahayakan.²

Persoalan kualitas lingkungan dan sistem alami muncul dalam berbagai bentuk. Kelompok pertama adalah proyek pembangunan yang biasa dilakukan orang/proyek pengairan atau pendirian pabrik. Perlu dicatat bahwa proyek-proyek pengembangan ekonomi dapat dilakukan oleh sektor swasta, pemerintah, atau gabungan.³

Untuk menghadapi perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, maka pemerintah dalam masa pembangunan ini selalu mencanangkan pembangunan berwawasan lingkungan sebagai upaya sadar dan berencana mengelola sumber daya secara bijaksana, dan menjaga keserasian hubungan antar berbagai kegiatan.⁴

Bahwa dalam rangka melaksanakan pembangunan berwawasan lingkungan hidup sebagai upaya sadar dan berencana mengelola sumber daya secara bijaksana dalam pembangunan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mutu hidup, perlu dijaga keserasian antara berbagai usaha dan/atau kegiatan. Oleh sebab itu, setiap usaha dan/atau kegiatan pada dasarnya menimbulkan dampak terhadap lingkungan hidup yang perlu dianalisis sejak awal perencanaannya sehingga langkah pengendalian dampak negatif dan pengembangan dampak positif dapat dipersiapkan sedini mungkin. Analisis mengenai dampak lingkungan

² A'an Efendi, *Hukum Lingkungan*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2014), h. 4
³ Sukanto Reksohadiprodjo, *Lingkungan, Sistem Alami, dan Pembangunan*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1996), cet ke-3, h. 28
⁴ P. Joko Subagyo, *Hukum Lingkungan (Masalah dan Penanggulangannya)*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), cet ke-3, h. 62

hidup diperlukan bagi proses pengambilan keputusan tentang pelaksanaan rencana usaha dan atau kegiatan yang mempunyai dampak besar dan penting terhadap lingkungan hidup.⁵

Polusi udara kota di beberapa kota besar di Indonesia telah sangat mengkhawatirkan. Beberapa hasil penelitian tentang polusi udara dengan segala risikonya telah dipublikasikan, termasuk resiko kanker darah. Namun, jarang disadari, entah berapa ribu warga kota yang meninggal setiap tahunnya karena infeksi saluran pernapasan, asma, maupun kanker paru-paru akibat polusi udara kota. Meskipun sesekali telah turun hujan langit di kota-kota besar di Indonesia tidak biru lagi. Udara kota telah dipenuhi oleh jelaga dan gas-gas yang berbahaya bagi kesehatan manusia. Diperkirakan dalam sepuluh tahun mendatang terjadi peningkatan jumlah penderita penyakit paru-paru dan saluran pernapasan.

Pencemaran udara dapat saja terjadi dari sumber pencemaran udara seperti: pembakaran batu bara, bahan bakar minyak, dan pembakaran lainnya, yang mempunyai limbah partikulat(aerosol,debu,abu terbang,kabut,asap,jelaga), selain kegiatan pabrik yang berhubungan dengan perempelasan,pemulasan, dan pengolesan(grinding), penumbukan dan penghancuran benda keras(crushing), pengelolaan biji logam dan proses pengeringan. Kegiatan pembongkaran dan pembukaan lahan dan penumpukan sampah atau pembuangan limbah tidak memenuhi syarat. Kadar pencemaran udara semakin tinggi mempunyai dampak yang lebih merugikan.⁶

⁵ Siswanto Sunarso, *Hukum Pidana Lingkungan Hidup dan Strategi Penyelesaian Sengketa* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005), h. 74-75

⁶ Muhammad Erwin , *Hukum Lingkungan*(Bandung : PT.Refika Aditama 2011),h. 39-40

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di kota-kota besar, kontribusi gas buang kendaraan bermotor sebagai sumber polusi udara mencapai 60-70%. Sedangkan kontribusi gas buang dari cerobong asap industri hanya berkisar 10-15%, sisanya berasal dari sumber pembakaran lain, misalnya dari rumah tangga, pembakaran sampah, kebakaran hutan, dll. Sebenarnya banyak polutan udara yang perlu diwaspadai, tetapi organisasi kesehatan dunia (WHO) menetapkan beberapa jenis polutan yang dianggap serius. Polutan udara yang berbahaya bagi kesehatan manusia, hewan, serta mudah merusak harta benda adalah partikulat yang mengandung partikel aspa dan jelaga, hidrokarbon, sulfur dioksida, dan nitrogen oksida. Semuanya diemisikan oleh kendaraan bermotor.

WHO memperkirakan bahwa 70% penduduk kota di dunia pernah menghirup udara kotor akibat emisi kendaraan bermotor, sedangkan 10% sisanya menghirup udara yang bersifat marginal. Akibatnya fatal bagi bayi dan anak-anak. Orang dewasa yang beresiko tinggi, misalnya wanita hamil, usia lanjut, serta orang yang telah memiliki riwayat penyakit paru dan saluran pernapasan menahun.

Pada saat ini, Kota Industri telah menjadi tempat tujuan utama para orang datang untuk mengadu nasib. Banyak orang dari luar kota untuk datang ke kota yang menurutnya dapat memberikan dia peluang lebih besar dalam bertahan hidup. Salah satunya kota Industri yang banyak peminat untuk mencoba pertunangan adalah kota Perawang. Perawang adalah kota Industri yang terletak di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dikatakan kota industru karena terdapat salah satu pabrik kertas terbesar di Asia Tenggara.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kota Perawang yang menjadi kota industri, disitulah terdapat salah satu pabrik kertas terbesar di Asia Tenggara. Pabrik itu ialah PT. Indah Kiat Pulp & Paper, yang merupakan pabrik penghasil kertas. Dengan adanya pabrik tersebut, kota Perawang tidak luput dari pencemaran udara dikarenakan PT. Indah Kiat Pulp & Paper melakukan pembuangan limbah melalui cerobong asap. Akibat pembuangan limbah PT. Indah Kiat Pulp & Paper yang melalui asap, pencemaran udara di kota Perawang pun susah untuk dihindari.

Hukum lingkungan hidup merupakan instrument yuridis yang memuat kaidah-kaidah tentang pengelolaan lingkungan hidup. Hukum lingkungan hidup bertujuan untuk mencegah penyusutan dan kemerosotan mutu lingkungan.⁷

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal 13 mengatur sebagai berikut:

- 1) Pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dilaksanakan dalam rangka pelestarian fungsi lingkungan hidup
- 2) Pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. Pencegahan
 - b. Penanggulangan
 - c. Pemulihan
- 3) Pengendalian pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan

M.Said Saile, *Penegakan Hukum Lingkungan*, (Jakarta: CV. Restu Agung Natsir), h. 31

penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan sesuai dengan kewenangan, peran, dan tanggung jawab masing-masing

Pada Pasal di atas dapatlah dipahami bahwa pemerintah daerah mempunyai tanggung jawab mengendalikan pencemaran udara yang meliputi pencegahan, penanggulangan dan pemulihan.

Kemudian Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara, Pasal 18 mengatur sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan operasional pengendalian pencemaran udara di daerah dilakukan oleh Bupati/Watukolamadya Kepala Daerah Tingkat II.
- 2) Pelaksanaan koordinasi operasional pengendalian pencemaran udara di daerah dilakukan oleh Gubernur.
- 3) Kebijakan operasional pengendalian pencemaran udara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditinjau kembali setelah 5 (lima) tahun.⁸

Pasal 18 mengatakan bahwasanya pelaksanaan pengendalian pencemaran udara di daerah dilakukan oleh bupati.

Selanjutnya Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah dengan jelas telah mengatur bahwa pemerintah daerah bertanggung jawab melaksanakan koordinasi operasional pengendalian pencemaran udara sebagaimana yang terdapat pada Pasal 9 sebagai berikut”

- 1) Gubernur melakukan koordinasi operasional pengendalian pencemaran udara.

⁸Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara

2. Bupati/wali kota melaksanakan operasional pengendalian pencemaran udara.
- Pelaksanaan operasional pengendalian pencemaran udara sebagaimana maksud ayat (2) terdiri atas:
- Penetapan kebijakan pengendalian pencemaran udara
 - Penetapan program kerja
 - Penyusunan rencana kerja
 - Pelaksanaan rencana kerja
 - Evaluasi hasil pelaksanaan rencana kerja.
- Berdasarkan pasal 9 ayat (1, 2 dan 3) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah menjadi dasar sekaligus juga memberikan tanggung jawab kepada pemerintah daerah untuk melakukan pelaksanaan pengendalian pencemaran udara, yang meliputi pemerintah daerah menetapkan kebijakan pengendalian pencemaran udara, menetapkan program kerja, menyusun rencana kerja melaksanakan rencana kerja dan mengevaluasi hasil pelaksanaan rencana kerja.
- Dampak kesehatan terhadap manusia dapat berakibat langsung pada kesehatan manusia, baik secara mendadak atau akut, menahun atau kronis/ sub-klinis dan dengan gejala samar-samar. Dimulia dari iritasi saluran pernafasan, iritasi mata, dan alergi kulit sampai timbulnya tumbuhan atau kanker paru. Gangguan kesehatan yang disebabkan oleh pencemaran udara dengan sendirinya dapat mempengaruhi daya kerja seseorang, yang berakibat tutunnya nilai produktifitas serta mengakibatkan kerugian ekonomis pada jangka panjang dan timbulnya permasalahan social ekonomi keluarga dan masyarakat⁹
-
- 9 Afif Budianto, *Pencemaran Udara. Dampak Pencemaran Udara Pada Lingkungan*. Vol. 2 No. 1, Maret 2001, h. 21

- Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pasal di atas tersebut diharapkan pencemaran udara di Kabupaten Siak dapat di kendalikan dengan baik oleh pemerintah kabupaten siak sehingga tidak merugikan masyarakat sekitar. Namun yang terjadi pemerintah belum mampu untuk melaksanakan pengendalian pencemaran udara secara baik, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang mengeluhkan mengenai pencemaran udara yang terjadi di Kabupaten Siak khususnya di daerah Perawang, dikarenakan daerah perawang merupakan daerah pusat industri.

Akibat Pencemaran Udara tersebut, banyak masyarakat mengeluh tentang kualitas udara di sana. Masyarakat mengeluh tentang aroma tidak sedap akibat pembuangan limbah dari PT. Indah Kiat Pulp & Paper. Pembuangan limbah melalui cerobong asap. Masyarakat juga meneluh banyaknya anak mereka yang mengalami sakit pernapasan seperti ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Atas). Dalam hal ini, pemerintah belum mampu untuk mengatasi permasalahan pencemaran udara yang ada di Perawang.

Pencemaran ini telah melibatkan aksi unjuk rasa damai yang dilakukan oleh warga kabupaten siak, dua desa yang ada diperawang dan melibatkan Laskar Melayu Rembuk (LMR) yang menyebutkan diri mereka sebagai Koalisi Peduli Lingkungan(KOPEL). Tujuannya adalah supaya perusahaan bertanggung jawab dan menghentikan aktifitas kerja pabrik yang diduga telah menyebabkan polusi udara dan limbah kimia yang dihasilkan, unjuk rasa ini ditujukan kepada PT.Indah Kiat Pulp & Paper¹⁰.

Berdasarkan hasil dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran**

Udara Akibat Pengoperasian PT Indah Kiat Pulp Dan Paper Di Kabupaten Siak Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Di Daerah”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka penulis memberi batasan masalah dalam penelitian ini pada pelaksanaan pengendalian pencemaran udara Pemerintah Kabupaten Siak dalam upaya pencegahan polusi udara yang diakibatkan dari operasional PT. Indah Kiat Pulp & Paper.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka peneliti dapat membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengendalian pencemaran udara akibat pengoperasian PT. IKPP di Kabupaten Siak menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Di Daerah?
2. Apakah kendala pemerintah dalam melaksanakan pengendalian pencemaran udara akibat pengoperasian PT. IKPP di Kabupaten Siak menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Di Daerah?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian pencemaran udara akibat pengoperasian PT. IKPP di Kabupaten Siak menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Di Daerah
- b. Untuk mengetahui kendala pemerintah dalam melaksanakan pengendalian pencemaran udara akibat pengoperasian PT. IKPP di Kabupaten Siak menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Di Daerah

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang pelaksanaan pengendalian pencemaran udara menurut peraturan menteri negara nomor 12 tahun 2010 tentang pelaksanaan pengendalian pencemaran udara di daerah.
- b. Untuk menjadi bahan informasi maupun perbandingan bagi pihak-pihak yang berminat untuk meleksanakan penelitian selanjutnya.
- c. Manfaat selanjutnya semoga tulisan ini dapat menjadi sumbangan penulis kepada almamater dan juga melengkapi bahan perpustakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yuridis sosiologis, artinya penelitian yang langsung mengumpulkan data di lokasi penelitian terhadap pelaksanaan aturan hukum pada masyarakat.¹¹

Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif, yakni menggambarkan secara tetap masalah yang di teliti sesuai dengan data yang di peroleh kemudian dianalisa.¹²

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Siak tepatnya di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak dan Kota Perawang tepatnya di PT. Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP). Dipilihnya Kantor Dinas Lingkungan Hidup ini sebagai lokasi penelitian, karena masih adanya perusahaan-perusahaan maupun kegiatan usaha lainnya yang belum melakukan pencegahan dan penanggulangan pencemaran udara yang benar. Oleh karenanya, peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran pemerintah Kabupaten Siak dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan pencemaran udara.

Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung : CV. Pustaka Seyia, 2008), h. 96

Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Skripsi*, (Bandung : Bina Cipta, 2004), h. 6

3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil suatu kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 33 pegawai Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak, 7000 orang karyawan PT. Indah Kiat Pulp & Paper, serta Masyarakat Desa Pinang Sebatang berjumlah 3.680 orang.

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian dan merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.¹³ Didalam penelitian ini Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Total Sampling* dan *Sampling Purposive*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel, sedangkan *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁴

Berdasarkan metode tersebut, penulis menggunakan *total sampling* untuk menentukan sampel dalam populasi 1 orang Kepala Bidang Pencemaran Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak, serta 1 orang Bagian HRD Personalia PT. Indah Kiat Pulp & Paper ,1 orang Humas PT. Indah Kiat Pulp & Paper serta 50 Karyawan PT. Indah Kiat Pulp & Paper.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2013), h. 90-91

¹⁴ Sugiyono, *Ibid*, h. 96

Penulis menggunakan metode *Purposive Sampling* untuk menentukan sampel masyarakat Desa Pinang Sebatang Kabupaten Siak. Sampel yang peneliti ambil dalam penelitian ini berjumlah 50 orang dari 3.680 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Populasi & Sampel

No	Keterangan	Populasi	Sampel	Persentase
1.	Pegawai Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak	33 orang	16 orang	50 %
2.	Karyawan PT. Indah Kiat Pulp & Paper	7000 orang	35 orang	0,5 %
3.	Masyarakat Desa Pinang Sebatang	3.680 orang	50 orang	1,3 %
	Jumlah	10.713 orang	103 orang	

Sumber Data : Data Olahan

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan melakukan observasi, wawancara dan angket.¹⁵ Adapun dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak terkait, diantaranya : Kepala Bidang Pencemaran Lingkungan dan Subbidang Pemantauan Lingkungan.
- Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang berupa bahan tertulis seperti buku, peraturan perundang-

¹⁵ Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : Grafindo, 2006), h. 96

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undangan dan data dari tempat penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.¹⁶

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan)¹⁷ yakni mengamati gejala yang diteliti.

Dalam hal ini panca indra manusia (penglihatan dan pendegaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).¹⁸ Adapun dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak terkait, diantaranya : Kepala Kantor Dinas Lingkungan Hidup, Kepala Bidang Pencemaran Lingkungan, dan Subbidang Pemantauan Lingkungan.

c. Angket

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu.¹⁹

¹⁶ Soejono Soekanto, *Ibid*, h. 96

¹⁷ Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta : Granit, 2005), h. 70

¹⁸ Rianto Adi, *Ibid*, h. 72

¹⁹ Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 44

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa data kualitatif, yakni dengan cara menguraikan hasil penelitian dalam bentuk kalimat yang jelas, serta menggambarkan hasil penelitian secara jelas sesuai dengan rumusan permasalahan yang dibahas. Sedangkan data yang diperoleh melalui wawancara dihubungkan dengan teori dan pendapat para ahli, sehingga mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti secara jelas.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian, penulis membagi sistematika penulisan dalam 5 (lima) bab, masing-masing bab diuraikan dalam sub bab, sehingga antara bab satu dengan bab yang lain merupakan suatu sistem dan memiliki keterkaitan satu sama lain. Untuk lebih jelasnya, penulis menguraikan satu persatu masing-masing bab tersebut, yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian,, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi : Gambaran umum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak, gambaran struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup, tugas pokok dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB III

BAB IV

BAB V

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi serta visi dan misi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak serta Gambaran umum PT. Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP).

: Tinjauan Pustaka

Berisi tinjauan teori tentang Peran Pemerintah, Pencegahan dan Penanggulangan pencemaran udara dan Polusi Udara.

: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang pelaksanaan pengendalian pencemaran udara pemerintah kabupaten siak, pengendalian pencemaran udara menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah dan kendala pelaksanaan pengendalian pencemaran udara pemerintah Kabupaten Siak

: Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran sesuai fokus yang diteliti. Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan dari hasil analisa pembahasan terhadap beberapa permasalahan yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan. Disamping itu juga disampaikan beberapa saran yang bersifat konkrit dan praktis menyangkut aspek operasional dan kebijakan.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Siak

1. Sejarah Kabupaten Siak

Sebelumnya kawasan ini merupakan bagian dari Kesultanan Siak Sri Indrapura. Di awal kemerdekaan Indonesia, Sultan Syarif Kasim II, merupakan Sultan Siak terakhir menyatakan kerajaannya bergabung dengan negara Republik Indonesia. Kemudian wilayah ini menjadi wilayah Kewedanan Siak di bawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian berubah status menjadi Kecamatan Siak. Pada tahun 1999 berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999, meningkat statusnya menjadi Kabupaten Siak dengan ibukotanya Siak Sri Indrapura.²⁰

2. Visi dan Misi

Visi

Visi pembangunan Kabupaten Siak sebagai rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan 5 (lima) tahun 2016-2021 dan merupakan bagian dari visi RPJPD Kabupaten Siak Tahun 2005-2025 dirumuskan sebagai berikut: Terwujudnya Kabupaten Siak yang Maju dan Sejahtera Dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis dan Berbudaya Melayu Serta Menjadikan Kabupaten Siak Sebagai Tujuan Pariwisata di Sumatera

²⁰ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Siak, di akses pada Tanggal 15 Juli 2019 Pukul 15.16 Wib

Misi

Misi pembangunan sebagai penjabaran dari upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Siak dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, berakhlak, beriman dan bertaqwa.
- b. Mewujudkan pembangunan infrastruktur daerah yang merata, terutama kampung-kampung serta penerapan pembangunan yang berwawasan lingkungan.
- c. Mewujudkan perekonomian daerah yang mandiri dan berdaya saing melalui pembangunan dan pengembangan sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan serta sektor-sektor produktif lainnya.
- d. Mewujudkan destinasi wisata yang berdaya saing.
- e. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih serta pelayanan publik yang prima.²¹

3. Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Siak secara geografis memiliki luas 8.556,09 km² atau 9,74% dari total luas wilayah Provinsi Riau, merupakan wilayah terluas ke-6 kabupaten/kota di Provinsi Riau dengan pusat administrasi di Kota Siak Sri Indrapura. Wilayah Kabupaten Siak sampai tahun 2014 memiliki 14 kecamatan yang terdiri dari 122 desa dan 9 kelurahan. Secara administratif batas wilayah Kabupaten Siak adalah sebagai berikut :

<http://siakkab.go.id/visi-dan-misi>, di akses pada Tanggal 15 Juli 2019 Pukul 15:23 Wib

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelah Utara : Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Kepulauan Meranti;

Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan dan Kota Pekanbaru;

Sebelah Timur : Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Pelalawan dan Kepulauan Meranti;

Sebelah Barat : Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru.²²

4. Administrasi Pemerintahan

Pemerintah Kabupaten Siak merupakan daerah pemerintahan otonomi baru hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis yang saat ini telah berusia 15 tahun semenjak terbentuk pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan Undang Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam. Eksistensi Kabupaten Siak didedikasikan untuk membangun kompetensi daerah yang berdaya saing dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang dimiliki meliputi sumber daya alam, khususnya potensi di bidang pertanian, perkebunan dan kehutanan serta perikanan yang dikembangkan sebagai acuan utama pengembangan kehidupan masyarakat Kabupaten Siak yang berfokus pada kegiatan agribisnis dan agroindustri serta mendorong tumbuhnya Siak menjadi pusat pariwisata budaya sehingga

²² <http://Bappeda.Siakkab.go.id>, di akses pada Tanggal 15 Juli 2019 Pukul 15:55 Wib

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong Kabupaten Siak sebagai pusat budaya melayu. Hal ini menuntut pemerintahan Kabupaten Siak untuk mandiri, inovatif, serta responsif terhadap kepentingan publik sehingga jarak antara pemerintah dan masyarakat menjadi semakin dekat. Hal ini akan dapat diwujudkan melalui peningkatan efisiensi dan efektifitas perencanaan serta pelaksanaan pembangunan, sehingga upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan lebih mudah dicapai. Harapan di atas tentu membutuhkan sarana yang dapat memediasi dan menginformasikan kinerja Pemerintah Daerah dalam konteks penyelenggaraan pemerintahan serta dampak pembangunan Kondisi Pemerintahan Umum Profil Daerah Kabupaten Siak Tahun 2013 terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, pemerintah daerah juga membutuhkan umpan balik dari masyarakat dengan mengembangkan mekanisme check and balancing. Dengan kata lain, kewenangan (authority) yang dimiliki pemerintah daerah, dalam hal ini Kepala Daerah, dalam mengelola kelembagaan pemerintahan dan menjalankan kebijakan pembangunan perlu dibarengi dengan kewajiban untuk menginformasikan apa yang telah dilakukan (akuntabilitas) kepada publik.²³

B. Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak

1. Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak

Secara kelembagaan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak berdasarkan Peraturan Daerah nomor 53 tahun 2012 merupakan satuan kerja perangkat daerah yang mengemban sebagian urusan pemerintahan daerah dibidang Lingkungan Hidup.

²³ Ibid

2. Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang lingkungan hidup serta dapat melaksanakan wewenang yang diserahkan pemerintah sebagai salah satu Komponen dari pencemaran yang strategis, visi yang dirumuskan merupakan gambaran tentang keadaan masa depan yang diinginkan, adapun visi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak adalah “Terwujudnya pembangunan agribisnis dan agroindustri di kabupaten siak yang berwawasan ramah lingkungan dengan didukung pemanfaatan sumber daya alam secara selaras, seimbang dan berkelanjutan”.²⁴

Untuk mewujudkan visi diatas, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak Merumuskan Misi Sebagai Berikut:

1. Mendorong kemajuan pembangunan pada sector-sektor agribisnis, agroindustri dan pariwisata yang berkualitas dan berwawasan lingkungan;
2. Mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia professional yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta berjiwa sadar lingkungan dengan dilandasi keimanan, ketaqwaan dan nilai-nilai Budaya Melayu;
3. Memberdayakan masyarakat, sumber daya alam dan seluruh kekuatan ekonomi daerah untuk memperkuat landasan struktur perekonomian berbasis kerakyatan yang bertumpu pada agribisnis, agroindustri dan pariwisata yang berwawasan lingkungan;

²⁴ Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), 2015, h. 9

4. Memenuhi azas-azas umum penyelenggaraan negara dalam menjalankan tugas dan fungsinya.²⁵

3. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup

Penyelenggaraan Tugas pokok, fungsi dan kewenangan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak telah diatur dalam Peraturan Bupati Siak Nomor 65 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Lingkungan Hidup. Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis dan penyusunan perencanaan program Dinas Lingkungan Hidup;
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan Dinas Lingkungan Hidup;
- c. Pelaksanaan pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia Dinas Lingkungan Hidup;
- d. Pelaksanaan kebijakan teknis dan kerja sama antar daerah Dinas Lingkungan Hidup;
- e. Pelaksanaan tugas ke Dinas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.²⁶

Struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dengan membawahi 1 (satu) sekretariat dan 3 (tiga) bidang dengan rincian:

²⁵ Ibid, h. 10

²⁶ Data Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak Tahun 2016-2021

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan penyusunan kebijakan, mengkoordinasi bidang-bidang, membina, melaksanakan dan mengendalikan administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumahtanggaan dan kelembagaan.

Dalam menyelenggarakan tugas Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rancangan kebijakan dinas;
- b. Pengoordinasian pelaksanaan tugas bidang-bidang dan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD);
- c. Penyusunan program dan melaporkan pengelolaan system informasi, pemantauan dan evaluasi kegiatan dinas;
- d. Pelaksanaan pembinaan, pengelolaan dan pengendalian administrasi umum, keuangan, sarana prasarana, ketenagaan, kerumahtanggaan dan kelembagaan;
- e. Pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat, kearsipan, hubungan masyarakat, dokumentasi dan perpustakaan;
- f. Pelaksanaan analisis jabatan dan beban kerja;
- g. Pengoordinasian penyusunan Standar Operasi Prosedur (SOP) kegiatan dinas;
- h. Penyusunan profil pendidikan dan kebudayaan;
- i. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kebijakan dinas;
- j. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan baik secara tertulis maupun lisan sesuai dengan kewenangan serta bidang tugas dan fungsinya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.²⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁷ Ibid

Sekretariat terdiri dari :

- a) Subbagian Perencanaan
- b) Subbagian Keuangan
- c) Subbagian Umum dan Kepegawaian

2. Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup dan Kehutanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Bidang Penataan, Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup dan Kehutanan terdiri dari :

- a) Seksi Penataan dan Kajian Dampak Lingkungan
- b) Seksi Penaatan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup

3. Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Bidang Pengelolaan Sampah dan B3 terdiri dari :

- a) Seksi Kebersihan, Pengurangan dan Penanganan Sampah
- b) Seksi Limbah B3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup

Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan kebijakan di Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup.

Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

- a) Seksi Pengawasan dan Pemantauan Lingkungan
- b) Seksi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

C. Gambaran Umum PT. Indah Kiat Pulp & Paper TBK Perawang

1. Sejarah Berdirinya PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang – Riau

PT. Indah Kiat Pulp & Paper (PT. IKPP) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pulp dan kertas terpadu dengan status Penanaman Modal Asing (PMA).²⁸

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Corporation pertama kali dipelopori oleh SONTOPPO JANNTTO (YAP SUI KEI). Saat itu beliau memimpin BERKAT GROUP. Tahun 1975, BERKAT GROUP yang memiliki banyak anak perusahaan tersebut mengajak Chung Hwa Pulp Corporation, Taiwan dan Yuen Foong Yu Paper Manufacturing, Taiwan. Kemudian mereka melakukan survey pertama untuk studi kelayakan dengan lokasi pendirian :

- a. Pabrik kertas di Serpong, Tangerang, Jawa Barat
- b. Pabrik Pulp di Jawa Tengah, Jambi, Riau serta tujuh daerah lainnya.²⁹

²⁸ Dokumen PT. Indah Kiat Pulp & Paper: 2014.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 1976 diurus perizinan pembebasan tanah, pengurusan izin penanaman modal dengan status Penanaman Modal Asing (PMA) dengan izin Presiden tanggal 11 April 1976.

Pada tanggal 7 Desember 1976 perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) Tbk Perawang kini telah resmi berdiri dengan Notaris Ridwan Soesilo, SH. Permohonan pendirian pabrik ini dilakukan dengan status PMA dimana tujuannya yaitu memudahkan mendatangkan tenaga asing, karena tenaga lokal belum menguasai mengenai pembuatan kertas, disamping memberikan perangsang agar investor asing mau masuk ke Indonesia.³⁰

Perancang pabrik dan studi kelayakan dilanjutkan tahun 1977 untuk menentukan proses teknologi dan kapasitas produksi. Setelah itu dilakukan pembangunan pabrik kertas budaya (Wood Free Printing & Writing Paper) fase I dengan memasang 2 line mesin kertas yang masing-masing berkapasitas 50 ton/ hari. Pabrik ini berlokasi di jalan Raya Serpong, Tangerang, Jawa Barat yang berada di dekat sungai Cisadane.³¹

Setahun kemudian dilakukan produksi percobaan pada pabrik kertas di Tangerang dengan hasil memuaskan. Tanggal 1 Juni 1979 dilakukan produksi komersil sekaligus diadakan hari peresmian lahirnya PT. Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) Corporation Tangerang. Tanggal itu dipilih karena bertepatan kelahiran Bapak Soetopo, disamping pembuatan logo dan motto yaitu “Turut membangun Negara, mencerdaskan bangsa, dan melestarikan lingkungan”.

²⁹ Dokumen PT. Indah Kiat Pulp & Paper: 2014.

³⁰ Ibid

³¹ Ibid.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian tahun berikutnya dilakukan survey ke-2 di Jambi dan Riau sebanyak sepuluh kali dan untuk menghasilkan pabrik kertas Tangerang fase II dengan memasang mesin kertas line ke-3 yang berkapasitas 50 ton/hari.³²

Setelah mempertimbangkan data studi kelayakan lokasi pada tahun 1975, maka studi dilanjutkan di desa Pinang Sebatang dan Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak Sri Indrapura Propinsi Riau. Pada tanggal 5 September 1981 dilakukan pembebasan tanah serta perizinan.³³

Pada tahun 1982 pembukaan dan perataan hutan. Hak pengusaha hutan yang dimiliki PT. IKPP Corporation meliputi pemungutan dan penebangan, pemeliharaan dan penjualan hasil :

1. HPH pembalakan (Logging) adalah hak pengusaha hutan dan tujuan pemanfaatan kayu (Log) untuk dijual dengan prinsip dan asas lestari yang berkesinambungan.
2. HPH Hutan Industri (HTI) adalah hak yang diberikan untuk pengelolaan hutan yang tidak produktif menjadi hutan yang lebih baik dengan cara penanaman hutan buatan dari jenis yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.
3. Izin Pemanfaatan Kayu (IPK) adalah hak untuk pemanfaatan kayu dari suatu wilayah hutan yang akan dikonservasikan menjadi lain dalam waktu maksimum satu tahun.³⁴

Sementara itu, pengoperasian mesin kertas line 3 di pabrik kertas Tangerang dilakukan disamping persiapan lokasi pabrik pulp dilakukan di

³² Ibid.

³³ Ibid.

³⁴ Ibid.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa Perawang dan Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Propinsi Riau. Setahun kemudian pembangunan fisik pabrik pulp fase I dimulai di Propinsi Riau. Secara bersamaan dibangun pula fasilitas bongkar muat berupa pelabuhan khusus yang dapat disandari oleh kapal samudra dengan bobot mati lebih dari 6.000 ton yang berjarak lebih kurang 1.5 kilometer dari lokasi pabrik Pulp di tepi sungai Siak.³⁵

Pabrik percobaan Pulp dilakukan ditandai dengan peresmian pabrik oleh Presiden RI Bapak Soeharto pada tanggal 24 Mei 1984. Pada saat itu kapasitas pabrik pulp sulfat yang di Kelantang (Bleached Kraft Pulp) adalah 75.000 ton/ tahun, sehingga kebutuhan pulp pabrik kertas di Tangerang tidak perlu di import lagi, melainkan dipenuhi oleh pasokan pulp dari propinsi Riau. Pabrik ini merupakan pabrik sulfat yang di Kelantang berbahan baku kayu pertama kali di Indonesia. Pada tahun ini dimulai pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) berdasarkan kerja sama antara PT. Indah Kiat Pulp & Paper Corporation dengan PT. Arara Abadi.³⁶

Pada tahun 1985 produksi pulp 250 ton/hari dicapai kemudian dilanjutkan perencanaan pembangunan Hutan Tanaman Industri tahap kedua. Pada tahun ini, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Corporation sempat mengalami kerugian disebabkan oleh pengaruh resesi dunia, produksi kualitas masih belum stabil, disamping adanya pengganti pengalihan pimpinan dari Bapak Setopo Jananto ke putrapertama beliau. Pada tahun 1986 hak kepemilikan

³⁵ Ibid.

³⁶ Ibid.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indah Kiat dibeli oleh Sinar Mas Group yang dipimpin oleh Bapak Eka Cipta Wijaya, dengan pembagian saham :

a. PT. Satria Perkasa Agung	67%
b. Chung Hwa Pulp Corporation	23%
c. Yuen Fong Yu Manufacturing	10%

Setahun kemudian merupakan masa transisi dari Bapak Boediono Jananto kepada Teguh Ganda Wijaya, putra Bapak Eka Wijaya. Pada Tahun ini pula produksi pulp 300 ton/hari tercapai setelah dilakukan modifikasi fasilitas produksi. Pembangunan fase I pabrik kertas di Perawang dimulai tahun 1988 dengan memasang 1 line mesin kertas budaya (Wood Free Printing & Writing Paper) yang berkapasitas 150 ton/hari. Adanya pabrik ini menjadikan pabrik Perawang sebagai pabrik pulp dan kertas terpadu.³⁷

Pada tahun 1989 dilakukan pembangunan pabrik pulp fase II Perawang dengan peresmian oleh Presiden RI Bapak Soeharto bertempat di Lokseumawe, Aceh dengan nama KKA. Kemudian tahun 1990, pembangunan pabrik fase II di Pinang Sebatang dimulai dengan pemasangan mesin kertas berkapasitas 500 ton/hari yang merupakan salah satu mesin kertas budaya terbesar di Asia.

Produksi percobaan pabrik fase II melakukan penjualan saham kepada masyarakat serta koperasi-koperasi dengan pembagian saham :

a. PT. Putri Nusa Eka Persada	54,39%
b. Chung Hwa Pulp Corporation	19,99%

³⁷ Ibid.

c. Yuen Fong Yu Paper Manufacturing 8,69%³⁸

Proses persiapan pelaksanaan program Bapak Anak Angkat dilakukan yaitu merupakan program keterkaitan industri besar dengan industri kecil oleh Department Perindustrian dan Pemda Dati I Riau. Pengukuhan Anak Angkat dilakukan menyangkut industri kerajinan kulit, industri sepatu kulit, kerajinan batik, konveksi pakaian, pengecoran logam, tenun tradisional Siak, cat logam dan lain-lain. Dan juga setahun kemudian dilakukan pengembangan fase III pabrik pulp dimulai dengan kapasitas 1.300 ton/hari, dimana uji coba produksi dilakukan pada akhir tahun. Disamping itu, PT. Indah Kiat Pulp & Paper Corporation juga turut membantu pemerintah dengan menerima karyawan magang asal Timor Timur sebanyak 20 orang berdasarkan Program Departemen Tenaga Kerja.³⁹

Tahun 1994 pabrik pulp fase III beroperasi secara komersial dan bergabung bersama-sama dengan pabrik pulp fase I dan II untuk menghasilkan pulp yang bermutu tinggi sehingga kapasitasnya dapat ditingkatkan dari 800 ton menjadi 1.300 ton/hari.⁴⁰

Kemudian pembangunan pabrik pulp fase IV dilakukan pada tahun berikutnya dengan kapasitas 1.600 ton/hari, dimana uji coba operasi diadwalkan pada akhir tahun 1996, disamping :

a. Mengangkat dua anak angkat di Perawang yaitu konveksi dan tukang kayu.

³⁸ Ibid.

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Ibid.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Membantu pemerintah lagi dengan menerima 24 orang tenaga kerja asal Tim-Tim.
- c. Menerima sertifikat ISO 9002.
- d. Menerima penghargaan dari Menteri Urusan Peranan Wanita sebagai perusahaan Pembina Nakerwan terbaik di Riau.
- e. Menerbitkan majalah infokiat.
- f. Mendirikan sekolah TK dan SD YPPI.⁴¹

Tahun 1996 merupakan tahun penghargaan bagi PT. Indah Kiat Pulp & Paper. Selain mendapat penghargaan Upakarti dari Presiden juga mendapat penghargaan peringkat biru, lingkungan hidup dan Menteri Kesejahteraan Lingkungan Hidup menyangkut lingkungan yang sehat. Pada tahun yang sama, produksi percobaan pabrik pulp IV dan persiapan pembangunan pabrik kertas III dilakukan.⁴²

Tahun 1997 PT. Indah Kiat Pulp & Paper mendapat lagi penghargaan Zero Accident (nihil kecelakaan kerja) dari Presiden RI, serta mendapat sertifikat ISO 14001. Saat itu menerima 5 orang naker asal Tim-Tim.

Pada tahun 1998 pembangunan pabrik kertas III dengan kapasitas 1.500 ton/hari dicapai dan dimulai pembangunan gedung training centre dengan biaya senilai dua milyar (Rp 2 M). PT. Indah Kiat Pulp & Paper Corporation adalah salah satu badan hukum swasta nasional yang dipercaya untuk mengusahakan hutan dan industri hasil hutan dalam bentuk HPH Group:

⁴¹ Ibid.

⁴² Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. PT. Arara Abadi luas konsesi ± 265.000 Ha.
- b. PT. Wira Karya Sakti luas konsesi ± 220.000 Ha.
- c. Mapala Rabda luas konsesi ± 155.000 Ha.
- d. PT. Dexter Timber Perkasa Indonesia luas konsesi ± 166.000 Ha.
- e. PT. Murini Timber luas konsesi ± 116.000 Ha

Maka produksi PT. Indah Kiat Pulp & Paper secara garis besar yaitu awalnya pabrik yang berada di Perawang memproduksi bubur kertas, lalu setelah itu hasilnya dikirim ke pabrik yang berada di Serang untuk di produksi ulang menjadi kertas kemasan, setelah itu hasilnya produksi dikirim kembali ke pabrik yang berada di Tangerang untuk di olah menjadi kertas cetak dan tulis untuk segera dipasarkan kepada konsumen.⁴³

2. Visi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Perawang

Yang menjadi visi PT. Indah Kiat Pulp & Paper adalah menjadi perusahaan bubur kertas nomor satu di Indonesia yang berdedikasi menyediakan nilai-nilai yang terbaik bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat.⁴⁴

3. Misi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Perawang

Misi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Perawang adalah sebagai berikut :
Mempertahankan posisinya sebagai produsen pulp dan kertas dengan biaya rendah serta pelaku utama di pasar Indonesia dan Asia yang tumbuh pesat,

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Ibid.

dengan mengandalkan keuntungan pada sumber bahan baku, efisiensi produksi, serta jaringan distribusi yang luas.⁴⁵

4. Tujuan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Perawang

Tujuan yang dimiliki oleh PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. adalah menghasilkan pulp dan produk kertas dengan kualitas sesuai persyaratan secara konsisten, menghasilkan produk-produk dengan harga yang wajar dan bersaing, pengiriman dan pelayanan yang tepat waktu.⁴⁶

5. Letak Geografis Perusahaan

Pada tahun 1977, dipilih lokasi untuk pabrik I di KM 8 Jln. Raya Serpong Desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat karena lokasi berada dekat dengan sungai Cisadane.

Tahun 1980, setelah diadakannya survei lokasi-lokasi mana saja yang dapat menyediakan bahan baku utama yang cukup untuk produksi pulp, seperti di Irian Jaya, Riau. Maka dipilihlah Riau sebagai lokasi pabrik kertas ke II dengan lokasi tempat nya berada di Jalan Raja Minas Perawang Km 26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Propinsi Riau.

Dipilihnya Riau sebagai tempat pendirian pabrik pulp & paper karena :

- Lokasi tersebut dekat dengan bahan baku yang tersedia (raworiented).
- Dekat dengan sumber air yaitu Sungai Siak yang memiliki debit aliran tinggi.

⁴⁵ Ibid.

⁴⁶ Ibid.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Lokasi strategis, yaitu sekitar 60 Km dari ibukota propinsi Pekanbaru dan jaraknya yang cukup dekat dengan Singapura sehingga transit barang (produk dan bahan kimia) menjadi mudah.
- d. Sistem transportasi sudah memadai dengan adanya jalan yang menghubungkan antara Perawang dan Pekanbaru.⁴⁷

6 Struktur Organisasi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang

Penerapan strategi yang sukses banyak tergantung kepada struktur organisasi perusahaan, mengkoordinasikan seluruh daya perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan.

Suatu organisasi didalam menjalankan segala aktivitasnya harus mengutamakan kerjasama yang baik antar para anggotanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai, karena melalui kerjasama tersebut akan memungkinkan pengaturan kerja yang efektif dan efisien.

Cara kerja yang efektif dan efisien dapat membuat organisasi bertindak secara tepat dalam mencapai tujuan organisasi memiliki kejelasan dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap anggota organisasi.

Perumusan manajemen dan struktur organisasi sangat penting pada suatu perusahaan, dikarenakan adanya kesadaran para ahli tentang pentingnya manajemen dan struktur organisasi tersebut dalam mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

⁴⁷ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

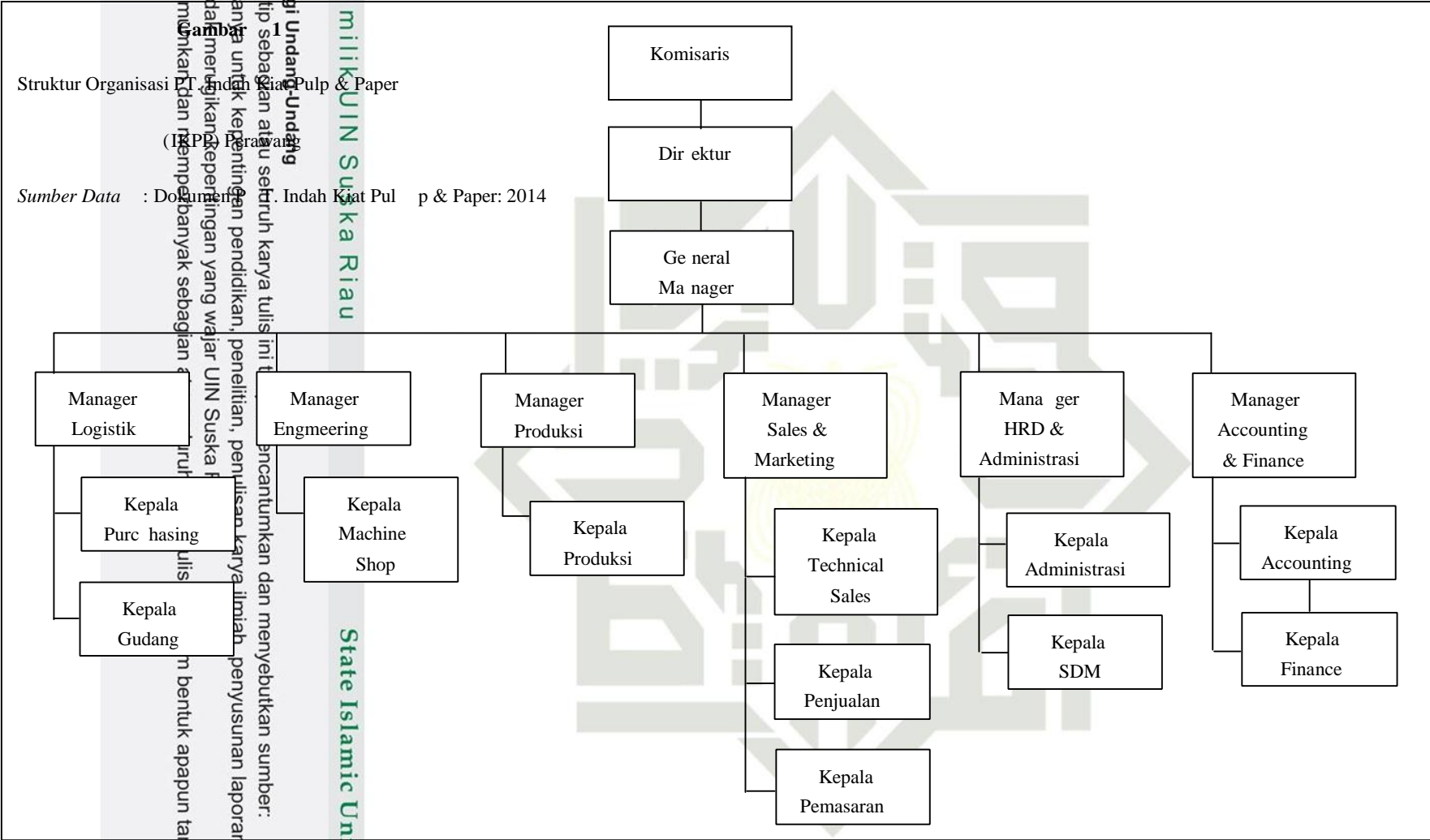
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur organisasi banyak jenisnya, tergantung dari keadaan perusahaan. Struktur organisasi dapat memberikan gambaran mengenai baik buruknya mekanisme kerja yang ada di suatu perusahaan, karena struktur yang baik dapat menentukan posisi atau kedudukan dari masing-masing personil, tugas, wewenang, tanggung jawab, arah komunikasi dan pelaksanaan program kerja.

PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk Perawang memiliki 3 lokasi pabrik, yaitu di Tangerang, Serang dan Perawang. Masing-masing pabrik dikepalai oleh Wakil Presiden Direktur yang bertanggung jawab langsung Presiden Direktur di tingkat pusat. Presiden Direktur bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, sedangkan kekuasaan tertinggi berada ditangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bentuk organisasi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang disusun berdasarkan organisasi yang merupakan suatu kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas. Wakil Presiden Direktur membawahi semua divisi yang berada di lokasi pabrik. Divisi yang terdapat di lokasi pabrik PT. Indah Kiat Pulp and Paper Tbk.

Perawang terdiri dari 17 divisi yaitu :⁴⁸

⁴⁸ Ibid.





7 Job Description

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang menyusun suatu struktur organisasi dengan menguraikan beberapa tugas tiap-tiap bagian. Berikut ini adalah uraian tugas dari setiap unit pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang :

1. Komisaris

Tugas komisaris adalah :

- a. Mengawasi kegiatan di perusahaan secara periodik.
- b. Menyetujui perjanjian-perjanjian / transaksi penting.

2. Direktur

Tugas direktur adalah :

- a. Membuat perencanaan jangka panjang masa depan perusahaan.
- b. Membuat kebijakan perusahaan.
- c. Mengawasi dan memonitor perusahaan secara menyeluruh.
- d. Merancang laporan dari general manager.

3. General Manager

Tugas general manager adalah :

- a. Memimpin manajer di setiap departemen dan memberi pertanggung jawaban atas seluruh pekerjaan manajer kepada kreditur.
- b. Bekerja sama dengan direktur dalam membuat dan menetapkan kebijakan dan peraturan-peraturan dalam perusahaan.
- c. Berperan dan bertindak mewakili direktur utama dalam pengambilan keputusan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Engineer Manager

Tugas engineer manager adalah :

- a. Bertanggung jawab secara langsung terhadap general manager atas seluruh pekerjaannya.
- b. Memonitor dan mengawasi pekerjaan dari Machine shop.
- c. Mengeluarkan surat untuk pembelian mesin-mesin untuk pabrik.
Memutuskan apakah perlu untuk membeli mesin.

5. Production Manager

Tugas production manager adalah :

- a. Mengkoordinir, mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan produksi.
- b. Melakukan kegiatan produksi.
- c. Memastikan pemanfaatan yang efisien atas dana, fasilitas dan sumber-sumber perusahaan lainnya yang dibawah wewenangnya.

6. HRD & Administrasi Manager

Tugas HRD & administrasi manager adalah :

- a. Bertanggung jawab langsung kepada general manager.
- b. Memimpin program orientasi bagi karyawan yang baru bergabung.
- c. Menyusun rencana kebijakan bagi para tenaga kerja.
- d. Menyusun dan menyiapkan program pelatihan dan pengembangan kinerja karyawan.
- e. Bertanggung jawab atas pendokumentasian dan pelaksanaan administrasi yang ada di perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Accounting & Finance Manager

Tugas accounting & finance manager adalah :

- a. Bertanggung jawab akan keuangan perusahaan, perencanaan anggaran perusahaan baik kantor pusat, pabrik maupun kebun.
- b. Memonitor pencatatan akuntansi perusahaan.
- c. Memastikan laporan dan catatan akuntansi keuangan lengkap dan akurat untuk audit sistem.
- d. Memberikan laporan keuangan kepada general manager.
- e. Menerima laporan keuangan dari pabrik dan kebun.
- f. Memberikan persetujuan dan menerima dokumen keuangan yang dibuat oleh finance staff.

8. Logistic Manager

Tugas logistic manager adalah :

- a. Menentukan supplier yang telah dipilih, lalu melakukan negosiasi.
- b. Menerima surat order pembelian dan memeriksa ulang surat tersebut.
- c. Memeriksa dan menandatangani Deklarasi Uang Muka.
- d. Menghubungi supplier untuk menandatangani perjanjian kontrak jangka panjang.
- e. Mengelompokkan supplier sesuai dengan bidang utamanya.

9. Sales & Marketing Manager

Tugas sales & marketing manager adalah :

- a. Menyetujui laporan dan diskusi dengan petugas penjualan.
- b. Meminta persetujuan dari direktur utama bila diperlukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UTN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Bila sudah disetujui, maka melakukan negosiasi bersama sales staff.
- d. Menganalisis pasar.
- e. Menetapkan strategi pemasaran dan memeriksa serta menyetujui laporan penjualan yang dilaporkan secara berkala.
- f. Menganalisis laporan penjualan.

10. Logistic staff

Tugas logistic staff adalah :

- a. Membuat data supplier.
- b. Mengelompokkan supplier sesuai dengan bidang utamanya.
- c. Mengelompokkan supplier untuk menentukan jadwal pertemuan.
- d. Membuat order pembelian.
- e. Membuat penawaran kontrak kerja sama.
- f. Memonitoring order pembelian sesuai dengan jadwal pengiriman dari supplier.

11. Bagian Gudang

Tugas bagian gudang adalah :

- a. Mengawasi keluar masuknya barang.
- b. Menjaga dan memelihara barang.
- c. Membuat laporan persediaan barang.
- d. Menginput data pemasukan dan pengeluaran barang.

12. Machine Shop

Tugas machine shop adalah :

- a. Bertanggung jawab untuk menangani peralatan yang ada baik kantor pusat maupun pabrik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Membuat permohonan surat dalam hal untuk pembelian mesin-mesin baru bagi pabrik.

13. Supervisor

Tugas supervisor adalah :

- a. Mengawasi pelaksanaan produksi.
- b. Bertanggung jawab atas terjadinya kesalahan dalam produksi.

14. SDM Staff

Tugas SDM staff adalah :

- a. Meminta persetujuan pada HRD Manager.
- b. Melaksanakan program pengembangan dan pelatihan terhadap karyawan baru.
- c. Menangani perekrutan karyawan baru.

15. Administrasi staff

Tugas administrasi staff adalah :

- a. Melakukan semua kegiatan administrasi perusahaan.
- b. Mencetak slip gaji dan return.
- c. Mendokumentasikan semua dokumen perusahaan.

16. Accounting Staff

Tugas accounting staff adalah :

- a. Membuat laporan keuangan dan rekonsiliasi hutang piutang setiap bulan.
- b. Memonitoring pajak.
- c. Memberikan laporan keuangan tersebut kepada accounting manager.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

17. Finance Staff

Tugas finance staff adalah :

- a. Membuat permohonan pembayaran untuk biaya bunga bank, biaya entertainment.
- b. Bertanggung jawab menyimpan semua dokumen penagihan yang belum dibayar pelanggan.
- c. Menyiapkan dan membuat dokumen keuangan.

18. Technical Sales Staff

Tugas technical sales staff adalah :

- a. Membuat surat penawaran dan mencari pelanggan.
- b. Melakukan negosiasi terhadap pelanggan sebatas kewewenangan yang dimilikinya.
- c. Mengembangkan strategi pemasaran yang sudah ada.
- d. Menerima order pembelian resmi dari pelanggan.

19. Marketing Staff

Tugas marketing staff adalah :

- a. Menganalisis pasar.
- b. Menetapkan strategi pemasaran.
- c. Menganalisis laporan penjualan.

20. IT Staff

Tugas IT staff adalah :

- a. Bertanggung jawab langsung kepada general manager atas kinerjanya.



- b. Memelihara yang setiap unit alat kerja (komputer) yang sudah ada.⁴⁹

8. Jaringan Usaha / Kegiatan

Jaringan usaha PT. Indah Kiat Pulp & Paper meliputi beberapa usaha atau jenis kegiatan, diantaranya : pembuatan bubur kertas, kertas budaya yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak (berlapis dan tidak berlapis), kertas fotokopi serta kertas industri yang terdiri dari kertas kemasan mencakup containerboard (linerboard & Corrugating Medium), corrugated shipping (konversi dari containerboard), boxboard dan kertas berwarna.⁵⁰

9. Kinerja Usaha Terkini

Setiap perusahaan tentu mempunyai visi dan misi yang harus dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan, butuh waktu untuk mencapai itu semua, begitu juga pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk , perusahaan terus berupaya agar tujuan yang telah digariskan dapat terwujud. Tidak mudah dalam mewujudkan itu semua karena membutuhkan kerja keras yang tinggi, disiplin, dan loyalitas dalam bekerja.

Pastinya untuk mendorong mencapai hasil yang maksimal diperlukan kinerja yang bermutu dan tepat. Kinerja usaha terkini yaitu kegiatan-kegiatan serta program-program kerja apa saja yang sedang dilakukan perusahaan pada saat ini guna pencapaian tujuan perusahaan. Jadi kinerja usaha terkini yang dijalankan perusahaan adalah sebagai berikut :

⁴⁹ Ibid.

⁵⁰ Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Kualitas Produk

Meningkatkan hasil produk PT. Indah Kiat Pulp & Paper, dengan memiliki kualitas yang terjamin sesuai permintaan pelanggan agar dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan. Dengan produk yang berkualitas keberhasilan perusahaan dapat dicapai.

b. Harga Kompetitif

Dengan harga yang kompetitif dapat memungkinkan perusahaan bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis.

c. Pemasok

Memilih pemasok yang mempunyai kualitas bahan baku yang terjamin harga murah, sesuai ukuran serta pengiriman yang tepat waktu dan profesional.

d. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang memiliki perusahaan harus mempunyai kriteria seperti terampil, bertanggung jawab, disiplin, dan juga dapat menguasai bidang yang akan ditanganinya.

e. Sistem informasi dan Teknologi informasi

Dengan menggunakan sistem informasi dan teknologi informasi seperti server oracle, maka jaringan antara Jakarta – Serang; Jakarta – Perawang; Jakarta – Tangerang menjadi online, dan saling terhubung satu dengan yang lain. Maka kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan maksimal dan optimal dalam pengolahan data dan penyajian informasi.⁵¹

⁵¹ Ibid.

10. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Perawang yang hendak dicapai di masa yang akan datang, yaitu :

1. Memelihara dan meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan.
2. Meningkatkan kualitas dan mutu produk, serta kuantitas produksi.
3. Meningkatkan kinerja dan kualitas karyawan.
4. Melakukan ekspansi pemasaran produk.

D. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dijelaskan pada pasal :

Pasal 3 menjelaskan tujuan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah :

- a. Melindungi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dari pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup;
- b. Menjamin keselamatan, kesehatan, dan kehidupan manusia;
- c. Menjamin kelangsungan kehidupan makhluk hidup dan kelestarian ekosistem;
- d. Menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup;
- e. Mencapai keserasian, keselarasan, dan keseimbangan lingkungan hidup;
- f. Menjamin terpenuhinya keadilan generasi masa kini dan generasi masa depan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Menjamin pemenuhan dan perlindungan hak atas lingkungan hidup sebagai bagian dari hak asasi manusia;
- h. Mengendalikan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana;
- i. Mewujudkan pembangunan berkelanjutan; dan
- j. Mengantisipasi isu lingkungan global.
- Pasal 26 dijelaskan keterlibatan masyarakat dalam pembuatan dokumen Amdal yaitu :
1. Dokumen amdal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 disusun oleh pemrakarsa dengan melibatkan masyarakat.
 2. Pelibatan masyarakat harus dilakukan berdasarkan prinsip pemberian informasi yang transparan dan lengkap serta diberitahukan sebelum kegiatan dilaksanakan.
 3. Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi :
 - a. Yang terkena dampak;
 - b. Pemerhati lingkungan hidup; dan/atau
 - c. Yang terpengaruh atas segala bentuk keputusan dalam proses amdal.
 4. Masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat mengajukan keberatan terhadap dokumen amdal.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa Pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁵²

Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata pelaksanaan bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa pelaksanaan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau

⁵² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2002, h. 70

kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula⁵³.

Dari pengertian yang dikemukakan di atas dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa pada dasarnya pelaksanaan suatu program yang telah ditetapkan oleh pemerintah harus sejalan dengan kondisi yang ada, baik itu di lapangan maupun di luar lapangan. Yang mana dalam kegiatannya melibatkan beberapa unsur disertai dengan usaha-usaha dan didukung oleh alat-alat penunjang.

Faktor-faktor yang dapat menunjang program pelaksanaan adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi, merupakan suatu program yang dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi para pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan
2. *Resouces* (sumber daya), dalam hal ini meliputi empat komponen yaitu terpenuhinya jumlah staf dan kualitas mutu, informasi yang diperlukan guna pengambilan keputusan atau kewenangan yang cukup guna melaksanakan tugas sebagai tanggung jawab dan fasilitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan.
3. Disposisi, sikap dan komitmen dari pada pelaksanaan terhadap program khususnya dari mereka yang menjadi implementasi program khususnya dari mereka yang menjadi implementer program;

⁵³ Abdullah Syukur, *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan"*, Persadi, Ujung Pandang, 1987, h. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Struktur Birokrasi, yaitu SOP (*Standar Operating Procedures*), yang mengatur tata aliran dalam pelaksanaan program. Jika hal ini tidak sulit dalam mencapai hasil yang memuaskan, karena penyelesaian khusus tanpa pola yang baku.

Keempat faktor di atas, dipandang mempengaruhi keberhasilan suatu proses implementasi, namun juga adanya keterkaitan dan saling mempengaruhi antara suatu faktor yang satu dan faktor yang lain. Selain itu dalam proses implementasi sekurang-kurangnya terdapat tiga unsur penting dan mutlak yaitu.⁵⁴

1. Adanya program (kebijaksanaan) yang dilaksanakan
2. Kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan manfaat dari program perubahan dan peningkatan.
3. Unsur pelaksanaan baik organisasi maupun perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksana dan pengawasan dari proses implementasi tersebut.

Dari pendapat di atas dapatlah dikatakan bahwa pelaksana suatu program senantiasa melibatkan ketiga unsur tersebut.

B. Pengendalian

1. Pengertian Pengendalian

Pengendalian adalah salah satu fungsi manajerial seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaturan staff, dan mengarahkan. Dengan pengendalian, dapat diketahui apakah pekerjaan yang telah dilakukan sesuai

⁵⁴ Ibid, h 398



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan apa yang seharusnya dilakukan. Pengendalian diperlukan untuk melihat sejauh mana hasil yang telah tercapai, apakah telah sesuai dengan rencana yang dibuat atau melenceng dari rencana yang dibuat tersebut.

Untuk lebih jelasnya dibawah ini terdapat beberapa pengertian pengendalian menurut para ahli :Menurut *Harold Koontz and Cyrill O'donell* menjelaskan bahwa ““controlling is the measuring and correcting of activities of subordinates to assure that events conform to plants. Atau pengendalian adalah berhubungan dengan pembandingan kejadian-kejadian dengan rencana- rencana dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang perlu terhadap kejadian-kejadian yang menyimpang dari rencana-rencana”⁵⁵.

Menurut Sondang P. Siagian, menjelaskan bahwa “Pengendalian adalah proses pengamatan dari pada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan”⁵⁶.

Sedangkan Pengendalian menurut Firdaus Ahmad Dunia Wasilah mengemukakan bahwa “Pengendalian merupakan usaha manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan dengan melakukan perbandingan secara terus menerus antara pelaksanaan dengan rencana. Melalui proses membandingkan hasil yang sesungguhnya dengan program atau anggaran yang disusun, maka manajemen dapat melakukan penilaian atas efisiensi usaha dan kemampuan memperoleh laba dari berbagai produk. Di samping

⁵⁵ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 75

⁵⁶ *Ibid*, h. 176



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu, para manajer dapat mengadakan tindakan koreksi jika terdapat penyimpangan- penyimpangan yang timbul dari hasil perbandingan tersebut”.⁵⁷

Menurut Azhar Susant pengendalian (*control*) yaitu: “Pengendalian (*control*) meliputi semua metode, kebijakan dan prosedur organisasi yang menjamin harta kekayaan perusahaan, akurasi dan kelayakan data manajemen serta standar operasi manajemen lainnya”.⁵⁸

Secara umum dapat dikatakan bahwa fungsi utama dari pengendalian adalah menciptakan suatu mekanisme operasional dan tata kerja yang baik dalam suatu organisasi sehingga dapat menekan dan menghindari kesalahan-kesalahan dan penyelewengan-penyelewengan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Pengendalian merupakan aktivitas yang menyangkut tindakan dan evaluasi, yang berarti implementasi dari perencanaan dan penggunaan umpan balik agar tujuan organisasi dicapai secara total. Pengendalian dilakukan untuk mengarahkan aktivitas perusahaan agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Jadi, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengendalian merupakan fungsi manajemen yang melakukan pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas perusahaan untuk menjamin bahwa operasi perusahaan telah berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan beroperasi dengan efektif dan efisien.

⁵⁷ Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah, *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Salemba Empat, 2009 h.

⁵⁸ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Gramedia, 2008, h. 95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Elemen-elemen Pengendalian

Suatu sistem pengendalian mempunyai beberapa elemen yang memungkinkan pengendalian berjalan dengan baik. Menurut Anthony dan Govindarajan yang diterjemahkan oleh F.X Kurniawan Tjakrawala, menyatakan bahwa setiap sistem pengendalian sedikitnya memiliki empat elemen yaitu :

- a. Pelacak (*detector*) atau sensor, yaitu suatu perangkat yang mengukur apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses yang sedang dikendalikan.
- b. Penilai (*assesor*), yaitu suatu perangkat yang menentukan signifikansi dari peristiwa aktual dengan cara membandingkannya dengan beberapa standar atau ekspektasi dari apa yang seharusnya terjadi.
- c. *Effector*, yaitu suatu perangkat (*feedback*) yang mengubah perilaku jika assesor mengindikasikan kebutuhan yang perlu dipenuhi.
- d. Jaringan komunikasi, yaitu perangkat yang meneruskan informasi antar *detector* dan *assesor* dan antara *assesor* dan *effector*.⁵⁹

3. Pengendalian Preventif.

Pengendalian preventif merupakan bagian dasar dari pencegahan dari hal penyimpangan yang bisa saja kapanpun terjadi. Pencegahan merupakan lini depan dari pertahanan dalam struktur pengendalian. Pengendalian ini merupakan hal yang penting karena dapat meminimalisir kesalahan atau kecurangan yang terjadi pada organisasi atau perusahaan. Pengendalian preventif sangat diperlukan karena dapat menghentikan timbulnya permasalahan.

⁵⁹ F.X Kurniawan Tjakrawal, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Salemba Barat, 2005, h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut James A. Hall dan Tommie Singleton yang diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari, pengendalian preventif adalah “Teknik pasif yang didesain untuk mengurangi frekuensi terjadinya peristiwa yang tidak diinginkan. Pengendalian preventif menegakkan ketaatan melalui tindakan yang seharusnya atau yang diinginkan dan karenanya menghadang peristiwa yang tidak diinginkan”.⁶⁰

Dari definisi diatas mengenai pengendalian preventif merupakan sebuah upaya untuk mencegah terjadinya kecurangan atau penyimpangan sebelum adanya suatu kegiatan tersebut berjalan dengan cara membuat prosedur yang dapat dikendalikan dengan baik oleh organisasi pelaksana kegiatan tersebut. Penyimpangan atau kecurangan pada sebuah organisasi dapat diminimalisir dengan adanya pencegahan terlebih dahulu sebelum kegiatan-kegiatan organisasi tersebut berjalan.

Preventif kontrol berusaha untuk menghalangi atau mencegah kejadian yang tidak diinginkan. Langkah-langkah tersebut diambil untuk mencegah non- kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur. Contohnya termasuk pemisahan tugas, otorisasi yang tepat, dokumentasi yang memadai dan kontrol fisik atas aset.

Menurut Julie Harrer menyatakan bahwa “*A preventive control will stop an error or fraud from ever occuring. A system control that requires a journal entry to balance before it is posted prevents out of balance accounts. Preventive controls are built into a system to prevent an error or*

⁶⁰ Dewi Fitriasari, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat, 2007, h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

undetected event from happening. A very elementary type of preventive control is an organization structure that establishes a separation of duties over certain functions. Another is a locked a door to prevent unauthorized acces to critical equipment. Sebuah kontrol preventif dapat menghentikan kesalahan atau penipuan yang akan terjadi. Sebuah sistem kontrol yang memerlukan entri jurnal untuk menyeimbangkan sebelum diposting mencegah dari rekening keseimbangan. Kontrol preventif yang dibangun ke dalam sistem untuk mencegah kesalahan atau kejadian tidak terdeteksi terjadi. Suatu jenis yang sangat dasar kontrol preventif adalah struktur organisasi yang menetapkan pemisahan tugas lebih fungsi tertentu. Lain adalah terkunci pintu untuk mencegah akses tidak sah ke peralatan penting.⁶¹

Menurut Mardismo pengendalian preventif yaitu tahap pengendalian manajemen terkait dengan perumusan strategi perencanaan strategik yang dijabarkan dalam bentuk program-program.⁶²

4. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Definisi pengendalian intern menurut *Committee of Sponsoring Organization treadway Commision* (COSO), yang dikutip oleh Azhar Susanto adalah sebagai berikut “Pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan

⁶¹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 160

⁶² Mardismo, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI, 2009, h. 46.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai, ketaatan terhadap undang-undang yang berlaku”⁶³

Adapun pengertian sistem pengendalian intern menurut Peraturan Pemerintah No. 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut:

“Sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang diciptakan manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektivitas, efesiensi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan keandalan penyajian laporan keuangan pemerintah”.

Senada dengan Peraturan Pemerintah Tahun 2006, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 04 Tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Review atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, mendefinisikan sistem pengendalian sebagai berikut:

“Sistem pengendalian intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh manajemen yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian, efektifitas, efisiensi, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang- undangan”.

Sedangkan sistem pengendalian intern menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah sebagai berikut:

⁶³ Azhar susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, Bandung: Lingga Jaya, 2010, h. 103



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan”.

Adapun definisi sistem pengendalian intern pemerintah menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

“Sistem pengendalian intern pemerintah yang selanjutnya disingkat SPIP, adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah”.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan Sistem Pengendalian Inten Pemerintah adalah suatu proses sistem pengendalian yang dirancang untuk dapat memberikan jaminan efektif dan efisien untuk instansi pemerintah sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan undang- undang yang berlaku.

5 Tujuan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Menurut tujuannya pengendalian intern dirancang untuk memberikan jaminan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui efisiensi dan efektifitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, dan ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku seperti yang tertera dalam pengertian pengendalian menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organization treadway Commision*) .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan tujuan pengendalian intern pemerintah menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang:

- a. Tercapainya efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan Negara.
- b. Keandalan pelaporan keuangan.
- c. Pengamanan aset Negara.
- d. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

6. Unsur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Unsur-unsur sistem pengendalian intern pemerintah menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan Pengendalian
- b. Penilaian resiko
- c. Kegiatan pengendalian
- d. Informasi dan komunikasi
- e. Pemantauan pengendalian intern

Penetapan unsur-unsur sistem pengendalian intern pemerintah dilaksanakan menyatu dan menjadi bagian integral dari kegiatan instansi pemerintah.

C. Pencemaran Udara

1. Pengertian Pencemaran Udara.

Pencemaran udara adalah masuknya atau dimasukinya zat, energi, dari komponen lain ke dalam udara ambien oleh kegiatan manusia, sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mutu udara turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan udara ambien tidak dapat memenuhi fungsinya. Udara ambien adalah udara bebas dipermukaan bumi pada lapisan troposfir yang berada di dalam wilayah yuridiksi Republik Indonesia yang dibutuhkan dan mempengaruhi kesehatan manusia, makhluk hidup dan unsur lingkungan hidup.⁶⁴

Sedangkan menurut Tresna Wijaya, pencemaran udara jika udara di atmosfer dicampuri dengan zat atau radiasi yang berpengaruh jelek terhadap organisme hidup.⁶⁵

Pencemaran udara juga dapat diartikan adanya bahan atau zat-zat asing yang terdapat di udara dalam jumlah yang menyebabkan perubahan komposisi atmosfer dari keadaan normal. Pengertian tentang pencemaran udara diartikan sebagai masuknya atau dimasukinya makhluk hidup, zat energi, dan atau komponen lain ke udara dan atau berubahnya tatanan udara oleh kegiatan manusia atau proses alam, sehingga kualitas udara turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan udara menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi sesuai dengan peruntukannya.⁶⁶

Pencemaran udara memiliki dua jenis sumber emisi. Sumber emisi ini adalah setiap usaha dan atau kegiatan yang mengeluarkan emisi dari sumber bergerak, sumber bergerak spesifik dan sumber tidak bergerak maupun sumber tidak bergerak spesifik. Sumber bergerak adalah sumber emisi yang bergerak atau tidak tetap pada satu tempat yang berasal dari

⁶⁴ Lihat PP No. 41 Tahun 1999

⁶⁵ Tresna wijaya, *Pencemaran Lingkungan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h. 192

⁶⁶ Pramudya Sunu, *Melindungi Lingkungan dengan Menerapkan ISO 14001*, Jakarta: PT. Grasindo, 2001, h 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kendaraan bermotor dan sumber bergerak spesifik adalah sumber emisi yang bergerak atau tidak tetap pada suatu tempat yang berasal dari kereta api, pesawat terbang, kapal laut dan kendaraan lainnya. Sedangkan sumber tidak bergerak adalah sumber emisi yang tetap pada suatu tempat dan sumber emisi yang tetap pada suatu tempat yang berasal dari kebakaran hutan dan pembakaran sampah.

2. Jenis-jenis Pencemaran Udara

Ada beberapa jenis pencemaran udara, yaitu ⁶⁷

a. Berdasarkan Bentuk

- 1) Gas, adalah uap yang dihasilkan dari zat padat atau zat cair karena dipanaskan atau menguap sendiri. Contohnya: CO₂, CO, SO_x, NO_x.
- 2) Partikel, adalah suatu bentuk pencemaran udara yang berasal dari zarah-zarah kecil yang terdispersi ke udara, baik berupa padatan, cairan, maupun padatan dan cairan secara bersama-sama. Contohnya: debu, asap, kabut, dan lain-lain.

b. Berdasarkan Tempat

- 1) Pencemaran udara dalam ruang (indoor air pollution) yang disebut juga udara tidak bebas seperti di rumah, pabrik, bioskop, sekolah, rumah sakit, dan bangunan lainnya. Biasanya zat pencemarnya adalah asap rokok, asap yang terjadi di dapur tradisional ketika memasak, dan lain-lain

⁶⁷ Ibid, h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) bangunan lainnya. Biasanya zat pencemarnya adalah asap rokok, asap yang terjadi di dapur tradisional ketika memasak, dan lain-lain.

c. Berdasarkan Gangguan atau Efeknya Terhadap Kesehatan

- 1) Irritansia, adalah zat pencemar yang dapat menimbulkan iritasi jaringan tubuh, seperti SO_2 , Ozon, dan Nitrogen Oksida.
- 2) Aspeksia, adalah keadaan dimana darah kekurangan oksigen dan tidak mampu melepas Karbon Dioksida. Gas penyebab tersebut seperti CO , H_2S , NH_3 , dan CH_4
- 3) Anestesia, adalah zat yang mempunyai efek membius dan biasanya merupakan pencemaran udara dalam ruang. Contohnya; Formaldehyde dan Alkohol.
- 4) Toksis, adalah zat pencemar yang menyebabkan keracunan. Zat penyebabnya seperti Timbal, Cadmium, Fluor, dan Insektisida

d. Berdasarkan Susunan Kimia

- 1) Anorganik, adalah zat pencemar yang tidak mengandung karbon seperti asbestos, ammonia, asam sulfat, dan lain-lain.
- 2) Organik, adalah zat pencemar yang mengandung karbon seperti pestisida, herbisida, beberapa jenis alkohol dan lain-lain

e. Berdasarkan Asalnya

- 1) Primer, adalah suatu bahan kimia yang ditambahkan langsung ke udara yang menyebabkan konsentrasinya meningkat dan membahayakan. Contohnya: CO_2 yang meningkat diatas konsentrasi normal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Sekunder, adalah senyawa kimia berbahaya yang timbul dari hasil reaksi antara zat polutan primer dengan komponen alamiah.
Contohnya: Peroxy Acetil Nitrat (PAN).

3. Penyebab Pencemaran Udara

Pada umumnya pencemaran udara disebabkan oleh kegiatan manusia yang tidak mengindahkan dampak lingkungan dan faktor alam. Penyebab pencemaran udara oleh kegiatan manusia seperti, debu atau partikel dari kegiatan industri, penggunaan zat kimia yang disemprotkan ke udara dan gas buang hasil pembakaran bahan bakar fosil. Sedangkan penyebab pencemaran udara oleh faktor alam seperti, debu akibat letusan gunung berapi, proses pembusukan sampah organik dan debu yang berterbangan akibat tiupan angin.⁶⁸

Udara yang tercemar dapat merusak lingkungan sekitarnya dan berpotensi terganggunya kesehatan. Lingkungan yang rusak berarti berkurangnya daya dukung alam yang selanjutnya akan mengurangi kualitas hidup manusia. Pencemaran udara pada suatu tingkat tertentu dapat merupakan campuran berbagai bahan pencemar, baik berupa padatan, cairan, atau gas yang masuk terdispersi terurai ke udara dan kemudian menyebar kelingkungan sekitarnya. Kondisi geografi, suhu, udara dan tekanan udara setempat akan mempengaruhi kecepatan penyebaran pencemarannya. Kawasan yang daya dukung alamnya berkurang, sering dijumpai berbagai penyakit yang erat kaitannya dengan akibat pencemaran.⁶⁹

⁶⁸ Ibid, h. 47

⁶⁹ Ibid, h. 47-48

4. Pengendalian Pencemaran Udara

Pengendalian pencemaran udara adalah upaya pencegahan dan atau penanggulangan pencemaran udara serta pemulihan mutu udara. Pengendalian pencemaran udara ini meliputi pengendalian dan usaha dan atau kegiatan sumber bergerak, sumber bergerak spesifik, sumber tidak bergerak dan sumber tidak bergerakan spesifik, yang dilakukan dengan upaya pengendalian emisi dan atau sumber gangguan yang bertujuan untuk mencegah turunnya mutu udara ambien.⁷⁰

5. Indeks Pencemar

Indeks pencemar terbagi dua yaitu : nilai Indeks Mutu Udara (ISMU) dan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU):

a. Indeks Mutu Udara (ISMU)

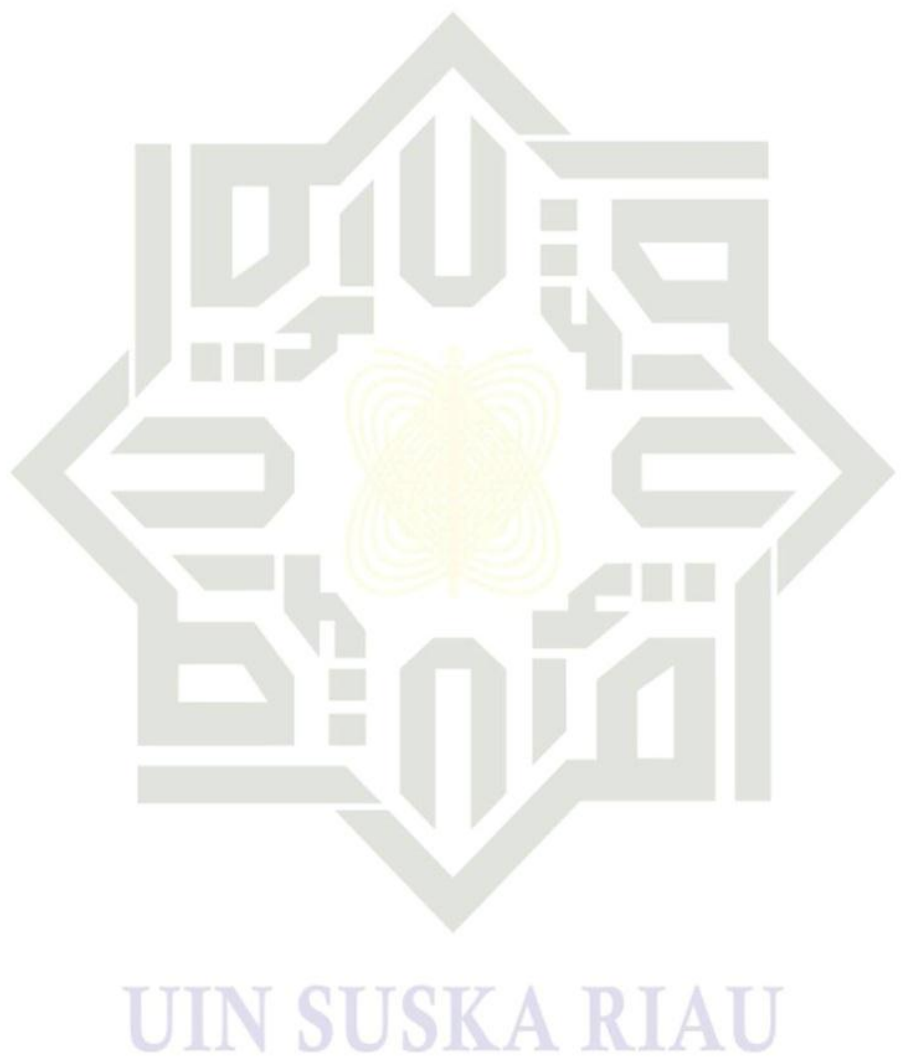
Menurut peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 41 Tahun 1999 tentang nilai Indeks Mutu Udara (ISMU) merupakan suatu nilai yang digunakan untuk menentukan mutu udara suatu lokasi. Dalam penentuan status mutu udara kota, data yang digunakan adalah hasil pemantauan primer maupun pemantauan kontiyu yang menggunakan peralatan pemantauan dengan menggunakan metode manual. Pemantauan dilakukan dengan cara pengambilan sampel terlebih dahulu lalu sampel dianalisis lebih lanjut di laboratorium.

b. Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU)

Menurut peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 41 Tahun 1999 tentang pengendalian pencemaran udara, Indeks Standar

⁷⁰ Lihat PP No 41 Tahun 1999.

Pencemaran Udara (ISPU) adalah angka yang tidak mempunyai satuan yang menggambarkan kondisi mutu udara ambien di lokasi tertentu, yang didasarkan kepada dampak terhadap kesehatan manusia, nilai estetika dan makhluk hidup lainnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengendalian pencemaran udara oleh kabupaten siak hanya dilakukan dalam bentuk pengawasan yang bersifat berkala dan berkelanjutan. Pemerintah dalam melakukan pengawasan meminta langsung laporan kegiatan perusahaan. Pemerintah tidak memiliki alat pengukur kualitas udara di perawang kabupaten siak sehingga pengendalian pencemaran udara tidak maksimal dilakukan oleh pemerintah sehingga masyarakat masih merasakan dan terganggu akibat pencemaran udara dalam bentuk bau tidak sedap seperti bau toilet di perawang kabupaten siak. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Siak belum bisa menerapkan apa yang telah dijelaskan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Di Daerah.
2. Pemerintah tidak mengalami berbagai kendala dalam melakukan pengendalian udara karena pengendalian udara tersebut hanya dilakukan dengan pengawasan yaitu meminta laporan kegiatan perusahaan dan pihak perusahaan sangat kooperatif terhadap pemerintah dalam hal memberikan laporan-laporan kegiatan perusahaan. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Siak belum bisa menerapkan apa yang telah



dijelaskan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Di Daerah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya pemerintah kabupaten siak memiliki alat pengukur kualitas udara sehingga mudah memantau kualitas udara di kabupaten siak dan pengendalian pencemaran udara maksimal dilakukan.
2. Hendaknya pemerintah tidak hanya menerima laporan kegiatan perusahaan saja tanpa melihat langsung kelapangan kegiatan-kegiatan perusahaan tersebut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dian Efendi, *Hukum Lingkungan*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2014)
2. Abdullah Syukur, *Kumpulan Makalah "Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan"*, (Ujung Pandang: Persadi 1987)
3. Abdurrahman, *Pengantar Hukum Lingkungan Indonesia*, (Bandung: Alumni, 1986).
4. Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Bandung: Lingga Jaya, 2010)
5. Beni Ahmad Saebeni, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung : CV. Pustaka Seyia, 2008)
6. Data Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Siak Tahun 2016-2021
7. Deni Bram, *Hukum Lingkungan Hidup* (Bekasi : Gramata Publishing, 2014)
8. Dewi Fitriasari, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007)
9. Djatmiko, Margono, Wahyono, *Pendayaan Waste Management (Kajian Lingkungan Indonesia)*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2000).
10. Dokumen PT. Indah Kiat Pulp & Paper: 2014
11. Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah, *Akuntansi Biaya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009)
12. Fuad Amsyari, *Prinsip-prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1997).
13. F.X Karniawan Tjakrawal, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Jakarta: Salemba Barat, 2005)
14. Jur Andi Hamzah, *Penegakan Hukum Lingkungan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).
15. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), 2015
16. Mardisno, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: ANDI, 2009)
17. M. Saif Saile, *Penegakan Hukum Lingkungan*, (Jakarta: CV. Restu Agung Natsir, 2011)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. M. Rasyid Ariman, *Fungsi Hukum Pidana terhadap Perbuatan Pencemaran Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988).
- Muhammad Erwin, *Hukum Lingkungan* (Bandung : PT.Refika Aditama 2011)
- M. Daud Silalahi, *Hukum Lingkungan Dalam Sistem Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*, (Bandung: Alumni, 2001)
- Muhammad Erwin, *Hukum Lingkungan dalam Sistem Kebijakan Pembangunan Lingkungan Hidup*, (Bandung: Refika Aditama, 2008).
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)
- Otto Soemarwoto, *Dampak Pencemaran Lingkungan Hidup*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1991).
- Pramudya Sunu, *Melindungi Lingkungan dengan Menerapkan ISO 14001*, (Jakarta: PT. Grasindo 2001)
- P. Joko Subagyo, *Hukum Lingkungan (Masalah dan Penanggulangannya)*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), cet ke-3
- P. Joko Subagyo, *Hukum Lingkungan Masalah dan Penanggulangannya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999).
- Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta : Granit, 2005)
- Ricki. M. Mulia, *Kesehatan Lingkungan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005)
- Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Skripsi*, (Bandung : Bina Cipta, 2004)
- Siswanto Sunarso, *Hukum Pidana Lingkungan Hidup dan Strategi Penyelesaian Sengketa*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005)
- Syamsuharya Bethan, *Penerapan Prinsip Hukum Pelestarian fungsi Lingkungan Hidup Dalam Aktivitas Industri Nasional*, (Bandung: Alumni, 2008).
- Syahru Machmud, *Penegakan Hukum Lingkungan Indonesia*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2011).
- Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : Grafindo, 2006)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2013)
2. Skianto Reksohadiprodjo, *Lingkungan, Sistem Alami, dan Pembangunan*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1996), cet ke-3
3. Takkid Rahmadi, *Hukum Lingkungan di Indonesia*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015)
4. Takkiran Taniredja, dkk, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung : Alfabeta, 2011)

5. Tesna wijaya, *Pencemaran Lingkungan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Undang – undang :

Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah

Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Website :

https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Siak

<http://Bappeda.Siakkab.go.id>

<http://siakkab.go.id>

Jurnal:

Afif Budianto, *Pencemaran Udara. Dampak Pencemaran Udara Pada Lingkungan*. Vol. 2 No. 1, Maret 2001, h. 21

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA AKIBAT PENGOPERASIAN PT INDAH KIAT PULP DAN PAPER DI KABUPATEN SIAK MENURUT PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 12 TAHUN 2010 TENTANG PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA DI DAERAH", yang ditulis oleh:

Nama : PRATAMA YARIDHA DIGDHAYA
NIM : 11327100616
Program Studi : ILMU HUKUM

Telah dimunaqasahkan pada:

Hari / Tanggal : Senin, 06 Januari 2020
Waktu : 13.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Hj. Nuraini Sahu, SH., MH

Sekretaris
Roni Kurniawan, SH., MH

Penguji I
Joni Alizon, SH., MH

Penguji II
Dr. H. Abu Samah, MH

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

ERI SURIANTO, SH.I
NIP. 19670218 199303 1 006



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : PRATAMA YARIDHA DIGDHAYA

NIM : 11327100616

Program Studi: ILMU HUKUM

Judul : *Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Akibat Pengoperasian Pt Indah Kiat Pulp Dan Paper Di Kabupaten Siak Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Di Daerah*

Pembimbing : Lysa Angrayni, SH. MH

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 23 Januari 2020

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIK. 198804302019031010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web.http://fasih.uin-suska.ac.id,E-mail : fs@uinriau@gmail.com

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5955/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru,23 Juli 2019

Kepada
Yth.Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama :PRATAMA YARIDHA DIGDHAYA
NIM :11327100616
Jurusan :Ilmu Hukum S1
Semester :XIII (Tiga Belas)
Lokasi :Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Siak Dan PT. IKPP

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA AKIBAT
PENGOPRASIAN PT.IKPP DI KABUPATEN SIAK MENURUT PERATURAN
MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 12 TAHUN 2010 TENTANG
PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA DI DAERAH

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n-Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA AKIBAT PENGOPERASIAN PERUSAHAAN TERBATAS INDAH KAT PULP DAN PAPER DI KABUPATEN SIAK MENURUT PERATURAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 12 TAHUN 2010 TENTANG PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA, ditulis oleh saudara :

Nama : PRATAMA YARIDHA DIGDHAYA

NIM : 11327100616

Program Studi : Ilmu Hukum

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu / 23 Januari 2019

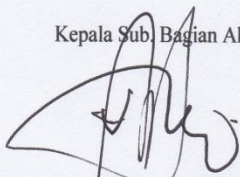
Narasumber : RONI KURNIAWAN, SH, MH

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

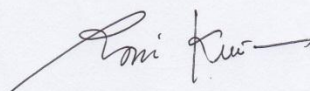
Pekanbaru, 28 Juni 2019

Kepala Sub. Bagian Akademik

Narasumber



Asfendi, S.Ag. M.Si
NIP. 19610918 198803 1 002



Roni Kurniawan, SH, MH
NIK. 130217086

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/ Rumah Dinas Jabatan Blok. II

SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 070/Kesbangpol/274
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Riset**

Kepada:
Yth. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. Siak

di-
Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24624 tanggal 24 Juli 2019 tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara ;

Nama : PRATAMA YARIDHA DIGDHAYA
NIM : 11327100616
Program Studi : ILMU HUKUM
Jenjang : S1
Alamat : PEKANBARU
Judul Penelitian : "PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA AKIBAT PENGOPERASIAN PT.IKPP DI KABUPATEN SIAK MENURUT PERATURAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 12 TAHUN 2010 TENTANG PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA DI DAERAH".
Tempat penelitian : BADAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN SIAK DAN PT. IKPP

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini ;
- Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Riset/ Pra Riset yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 26 Juli 2019

a.n. **KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KABUPATEN SIAK**
Kasubbag Tata Usaha



RAHMIWATI, SP
NIP. 19730724 200801 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Direktur PT. IKPP Kabupaten Siak
- Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/24624
T E N T A N G



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5955/2019 Tanggal 23 Juli 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

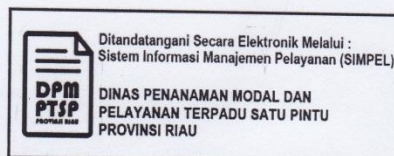
1. Nama : Pratama Yaridha Digdhaya
2. NIM / KTP : 11327100616
3. Program Studi : ILMU HUKUM
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA AKIBATPENGOPERASIAN PT.IKPP DI KABUPATEN SIAK MENURUT PERATURAN MENTERI NEGARA LINGKUNGAN HIDUP NOMOR 12 TAHUN 2010 TENTANG PELAKSANAAN PENGENDALIAN PENCEMARAN UDARA DI DAERAH
7. Lokasi Penelitian : BADAN LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN SIAK DAN PT. IKPP

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang melanggar dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 24 Juli 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak

Un. Kaban. Kesehatan dan Lintas. 01/2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

PRATAMA YARIDHA DIGDHAYA, lahir di Medan, pada tanggal 15 Nopember 1995 merupakan anak pertama dari 4 (empat) bersaudara. Lahir dari pasangan Ayahanda Suyardi dan Ibunda Rosida S.Pd.SD. Pada tahun 2001, Penulis mulai mengecap dunia pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 006 Desa Rantau Bertuah. Lalu pada kelas 5 SD, Penulis pindah ke Sekolah Dasar Negeri 003 Tualang. Lulus pada tahun 2007. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Tualang. Lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Tualang dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum dengan program pendidikan Ilmu Hukum.

Selama menjadi mahasiswa, penulis melaksanakan magang di Pengadilan Negeri Kabupaten Siak selama 2 (dua) bulan. Selanjutnya penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tanjung Belit Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Atas berkat dan rahmat Allah SWT serta doa dan dukungan dari orang tua dan orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara Akibat Pengoperasian PT Indah Kiat Pulp dan Paper Di Kabupaten Siak Menurut Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah”**. Dibawah bimbingan langsung Ibuk Lysa Angrayni, SH. MH. Berdasarkan hasil ujian Munaqasya Fakultas Syariah & Hukum pada tanggal 6 Januari 2020, penulis dinyatakan **LULUS** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (SH).